

13 Htd. 92

Laporan Penelitian

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

HUBUNGAN ANTARA DISEPLIN DOSEN MENGAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S.1 JURUSAN PDU - FKIP UNES PADANG



MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP	
TITEL/MA TGL	22-9-99
EDISI/REVISI	HD
KODIK	KKI
NO INVENTARIS	682/10099-kiki
CALL NO	320 Yes
Oleh	

Dra. JULAIKHA YUSUF

Penelitian ini dibiayai dengan dana :
 SPP/DPP IKIP Padang Tahun Anggaran 1991/1992
 Surat Perjanjian Kerja No. 19/PT.37.H9/N.1.4.1/1992
 Tanggal 2 Januari 1992

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
 1992

A B S T R A K

Diseplin merupakan konsep perilaku yang menuntut adanya kepatuhan dan kontrol terhadap aturan-aturan dan norma-norma yang berlaku. Ia memegang peranan penting dalam setiap kegiatan apalagi kegiatan yang kompleks atau rumit seperti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Diseplin seorang dosen sebagai pembina KBM di Perguruan Tinggi (PT) sangat diperlukan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Seberapa jauh pengaruh tersebut ? Permasalahan (pertanyaan) inilah yang telah dijawab melalui pendekatan penelitian pada 50 orang mahasiswa jurusan PDU FKIP UNES sebagai sampel (dari populasi 91 orang).

Penelitian bertujuan, mengetahui tingkat/kadar diseplin dosen mengajar dan indeks prestasi belajar mahasiswanya serta hubungan di antara keduanya. Bertolak dari hipotesis bahwa : "tidak terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95 % antara diseplin dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswanya" , data telah dikumpul dengan teknik kuesioner. Setelah data di analisis dengan teknik analisis chi-Square (χ^2) maka diperoleh temuan sebagai berikut :

1. Kadar diseplin dosen mengajar umumnya "rendah" karena mereka kurang mentaati peraturan berkenaan dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan yang

dibinanya.

2. Prestasi belajar mahasiswa umumnya tergolong tinggi. IPK mahasiswa berada antara (2.00 - 3.59). Tetapi harus di ingat bahwa standar nilai di PTS ini satu level berada di bawah IKIP Padang.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95 % antara disiplin dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswanya. (perhitungan statistik chi-square).

Tetapi, mahasiswa umumnya menyatakan secara langsung bahwa disiplin dosen mengajar berpengaruh besar terhadap prestasi belajarnya. (perhitungan persentase).

Hasil penelitian ini akan merupakan masukan yang bermanfaat bagi pimpinan Fakultas (FKIP UNES) untuk meningkatkan disiplin dosen-dosen yang mengajar di PTS ini.

Hasil penelitian juga dapat merupakan masukan bagi pihak yang berwenang mengangkat tenaga kependidikan (guru). Perbedaan standar penilaian antara PTS dan PTN perlu diketahui oleh pihak tersebut. Dalam menilai IPK calon pemilik Ijazah perlu memperhatikan Perguruan tinggi asal calon tersebut.

Dipihak lain Pimpinan PTS perlu mempertimbangkan-

iii

perbedaan standar ini agar dikemudian hari para alumni
nya tidak disebut sebagai alumni kelas II di banding
dengan PTN.

PENGANTAR

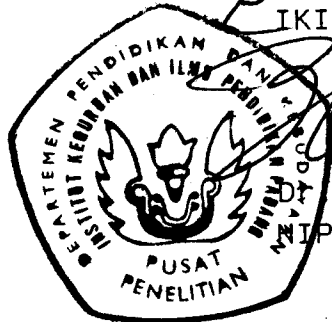
Penelitian merupakan salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini harus dilaksanakan oleh dosen IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu, baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Oleh karena itu, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari kegiatan akademiknya. Dengan demikian mutu dosen/peneliti dan hasil penelitiannya dapat ditingkatkan.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari Tim Penilai Usul dan Laporan Penelitian Puslit IKIP Padang.

Padang, Nopember 1992

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,



Zainil, M.A.

NIP 130187088

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Asumsi	5
E. Hipotesis	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Konseptual	10
BAB III METODOLOGI	11
A. Rancangan Penelitian	11
B. Populasi dan Sampel	11
C. Jenis dan Sumber Data	12
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	13
E. Teknik Analisis Data	14
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	15
A. Analisis	15
B. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran - Saran	46
DAFTAR KEPUSTAKAAN	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I Jumlah Mahasiswa Terdaftar	11
2. Tabel II Jumlah Mahasiswa Yang Menja di Responden	12
3. Tabel III Diseplin Dosen Terhadap Jadwal Per kuliahan	16
4. Tabel IV Diseplin Dosen Terhadap Peraturan Perkuliahan Dengan Penyelenggaraan Perkuliahan	20
5. Tabel V Indek Prestasi (IP) Mahasiswa ..	31
6. Tabel VI Pengaruh Diseplin Dosen Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Menurut Mahasiswa	33
7. Tabel VII Hubungan Antara Diseplin Mengajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.	35
8. Tabel VIII Saran Mahasiswa terhadap Diseplin Dosen	36

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti juga halnya pengajaran, perkuliahan di suatu Perguruan Tinggi merupakan suatu sistem. Sebagai suatu sistem, perkuliahan melibatkan berbagai unsur/komponen. Komponen utama adalah tenaga yang memberikan kuliah (dosen), yang menerima/mengikuti perkuliahan (mahasiswa) serta interaksi belajar mengajar antara keduanya.

Hasil belajar seorang mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh faktor (komponen) mahasiswa sendiri tetapi juga akan ditentukan oleh dosen. Sikap dan perilaku dosen-dosen dalam perkuliahan yang diberikannya akan mempengaruhi hasil atau prestasi belajar mahasiswanya. Oleh sebab itu dosen sebagai pembina mata kuliah dituntut untuk selalu meningkatkan dedikasinya, berupa sikap mental yang baik terhadap profesinya sebagai dosen. Di antara sikap mental tersebut adalah menegakkan disiplin dalam proses perkuliahan.

Disiplin atau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam pengelolaan proses perkuliahan yang dapat di gugu dan ditiru oleh mahasiswa, akan mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan selanjutnya akan memberikan dampak terhadap hasil

belajar mahasiswa yang bersangkutan. Seorang dosen yang penuh disiplin dalam perkuliahannya, akan digugu dan ditiru oleh mahasiswa dalam belajar. Bila disiplin dalam belajar sudah dapat ditegakkan sebagaimana mestinya maka prestasi belajar yang baik akan dapat diharapkan.

Akhir-akhir ini, sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi banyak mendapat sorotan dari pihak konsumen. Di antara sorotan yang paling menonjol ialah bahwa prestasi akademik (hasil belajar) mahasiswa semakin menurun mutunya. Mengapa hal ini terjadi ? Berbagai isu muncul kepermukaan sebagai jawaban terhadap pertanyaan itu. Di antaranya di-issukan bahwa dosen pembina m.k tidak lagi memainkan peranannya sebagaimana mestinya. Karena bobot mengajarnya sudah terlalu berat, maka sikap dan prilaku yang seharusnya ditegakkan tidak, kurang terpenuhi lagi. Bobot mengajar melebihi 12 sks per semester akan membawa dampak perubahan sikap dan pelayanan pada perkuliahannya, apalagi sudah terlalu berat demi mengejar sesuatu seperti finansial Perguruan Tinggi Swasta (PTS), merupakan lahan tambahan bobot mengajar dosen Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Walaupun di satu segi tambahan ini akan membawa dampak positif bagi penghasilan (eko-

nomi) dosen, tetapi bila tambahan ini sudah melebihi beban utama, maka dapat dibayangkan bagaimana dosen harus memainkan peranannya. Jika keadaan seperti ini di alami oleh seorang dosen maka isu bahwa dosen tidak/kurang disiplin dapat diterima (mungkin terjadi). Pelanggaran terhadap beberapa ketentuan/peraturan perkuliahan mungkin saja terjadi seperti tidak/kurang tepat waktu, materi / bahan kuliah tidak berkembang, sistem penyampaian materi yang tidak bervariasi (monoton). Pelanggaran seperti ini, tentu akan mempengaruhi cara belajar mahasiswa, apalagi bila mahasiswa yang belajar itu sendiri tidak terbiasa dengan belajar mandiri yang di dukung oleh disiplin diri sendiri (self discipline). Hal seperti ini akan memungkinkan perestasi belajar mahasiswa akan semakin menurun.

Memperbandingkan kedua pokok pikiran seperti dikemukakan terdahulu yaitu antara sistem perkuliahan yang ideal dan yang terjadi belakangan ini, maka patut dipertanyakan hal sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara disiplin dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswanya ?" Pertanyaan ini akan dijawab melalui pendekatan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan PDU FKIP UNES Padang.

B. Ruang Lingkup

Variabel disiplin dosen dan prestasi belajar mahasiswa mencakup hal yang luas. Namun dalam penelitian ini cakupan hanya terbatas pada hal-hal sebagai berikut.

1. Disiplin dosen

- a. Disiplin (kepatuhan) terhadap waktu dan tempat seperti tertuang dalam jadwal perkuliahan yang dikeluarkan oleh pimpinan Fakultas.
- b. Disiplin (kepatuhan) dosen terhadap ketentuan /peraturan berkenaan dengan penyelenggaraan perkuliahan yang meliputi : Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan.

2. Prestasi belajar mahasiswa yang dalam hal ini adalah indeks prestasi satu semester (IP) . atau beberapa semester (IPK)

Hubungan antara kedua variabel akan dilihat dari sudut pandangan (penilaian) mahasiswa dan penggunaan statistik sederhana.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat/kadar disiplin dosen mengajar
2. Mengetahui indeks prestasi belajar mahasiswa
3. Mengetahui hubungan antara disiplin dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswanya.

D. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang membina m.k pada jurusan PDU - FKIP UNES mempunyai disiplin tertentu dalam menyelenggarakan perkuliahannya.
2. Jurusan (PDU) memiliki dokumen nilai asli yang menggambarkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Mahasiswa akan memberikan data (informasi objektif) sehubungan dengan disiplin dosen mengajar.

E. Hipotesis

Jawaban (kesimpulan) sementara terhadap permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut.

"Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% antara disiplin dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswanya".

Dengan kata lain, disiplin mengajar dosen tidak ada kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswanya. Tinggi rendahnya prestasi belajar tidak ditentukan oleh tinggi rendahnya disiplin dosen mengajar.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk

1. Peningkatan disiplin dosen dalam membina m.knya untuk masa yang akan datang.

2. Peningkatan pengelolaan perkuliahan bagi dosen jurusan PDU - FKIP UNES untuk masa yang akan datang.
3. Masukan bagi pimpinan jurusan/Fakultas untuk pembina dosen-dosen yang memberi kuliah pada masa yang akan datang.

A. Landasan Teori

Penyelenggaraan perkuliahan di suatu Perguruan Tinggi di dukung oleh sejumlah peraturan perundangan tertentu. Ada peraturan perundangan yang bersifat nasional, regional dan lokal. Yang bersifat nasional diantaranya Pancasila, UUD 1945, GBHN tentang pendidikan, UU tentang pendidikan Nasional, P.P No. 30. Khusus untuk PTS ada peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh KOPERTIS setempat dan akhirnya ada ketentuan khusus yang dikeluarkan oleh PTS yang bersangkutan.

Semua kegiatan pendidikan di Perguruan Tinggi haruslah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku, karena peraturan perundangan tersebut merupakan landasan hukum yang harus diikuti. Ketaatan/kepatuhan terhadap landasan hukum tersebut perlu ditegakkan oleh semua pihak yang terkait dalam sistem pendidikan tinggi tersebut. Dosen sebagai salah satu pihak (komponen sistem) perlu mematuhi peraturan/ketentuan sehubungan dengan perkuliahan. Kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan perundangan ini disebut diseplin, oleh sebab itu dosen perlu menegakkan diseplin dalam perkuliahannya. Diseplin

dalam perkuliahan antara lain meliputi kepatuhan/ketaatan terhadap jadwal perkuliahan dan penyelenggaraannya.

Diseplin dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sangat penting bagi seorang guru (dosen) , karena diseplin akan melibatkan guru (dosen) dalam memberi arah dan tujuan terhadap siswa (mahasiswa). (Hendyat Soetopo dan Wasti Sumanto, 1984). Tanpa keterlibatan seperti itu iklim belajar tidak akan baik dan proses perkuliahan akan terganggu. Namun yang paling diharapkan ialah suatu "kesediaan bersama (dosen dan mahasiswa) menciptakan dan memelihara keterlibatan iklim belajar - mengajar yang baik" (M.I. Sulaiman, 1985).

Diseplin harus dimulai dari diri dosen. Diseplin diri sendiri dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab adalah sangat dituntut bila dosen ingin berhasil dalam perkuliahannya. Dosen yang tidak/kurang diseplin akan memungkinkan munculnya sikap dan kebiasaan yang tidak baik bagi mahasiswanya. Tetapi sebaliknya "diseplin yang baik yang dimulai dari dosen kelak akan dapat diteladani oleh mahasiswa dan akhirnya diseplin tersebut akan menjadi miliknya sendiri (self discipline). Pada akhirnya diseplin diri sendiri ini a-

kan dapat menjadi pengendali diri sendiri dalam belajar maka hasil belajar yang baik akan dapat diperoleh.

Hasil belajar (prestasi belajar) seperti diketahui hanya akan diperoleh setelah si pelajar (dalam hal ini mahasiswa) mengikuti suatu proses yaitu proses belajar - mengajar. Proses belajar-mengajar (perkuliahan) akan menghasilkan sesuatu yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang bersifat kognitif, afektif atau psikomotor. Di Perguruan Tinggi, perubahan ini dapat diketahui dengan beraplikasikan suatu alat/instrumen penilai. Soal-soal ujian dapat mengungkapkan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Di tambah dengan nilai yang diperoleh dari pemeriksaan tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, maka akhirnya prestasi belajar mahasiswa dapat ditentukan untuk m.k tertentu.

Nilai (hasil belajar) untuk semua m.k yang diambil/diikuti oleh seorang mahasiswa dapat pula ditentukan atau di hitung. Hasil hitung ini akan merupakan indeks prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan. Indeks prestasi dapat diketahui untuk setiap semester dan untuk keseluruhan semester

yang telah diikuti.

Sebagai dosen, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban merupakan pedoman dalam memberi arah dan tujuan, sehingga etos kerja yang menyangkut waktu dan sasaran yang ingin dicapai dapat disusun dan diatur secara baik (Wasty Sumanto, 1984: 291).

Persiapan mengajar sebelum melaksanakan perkuliahan merupakan keharusan bagi setiap dosen untuk membuat dan mematuhi ketika dalam pelaksanaan perkuliahan. Kepatuhan terhadap ketentuan evaluasi hasil belajar perlu pula diikuti, sehingga dengan demikian hasil yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa dapat diketahui secara objektif.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis seperti dikemukakan dalam sub A, maka secara konseptual kajian tersebut dapat dilukiskan sebagai berikut.

DISEPLIN DOSEN	PERSIAPAN (HASIL) BELAJAR
Kepatuhan dan kontrol terhadap: 1. Waktu dan tempat sesuai jadwal perkuliahan resmi 2. Ketentuan dalam penyelenggaraan perkuliahan. a. persiapan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Hasil belajar untuk setiap semester (IP) 2. Hasil belajar untuk beberapa semester (IPK)

Pengkajian diarahkan pada deskripsi masing-masing konsep serta hubungan antara keduanya sesuai dengan arah panah

BAB III
METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survey. Oleh sebab itu tidak dibutuhkan rancangan seperti penelitian eksperimen. Penelitian hanya berusaha menggambarkan permasalahan yang ditemukan sebagaimana adanya dilapangan melalui sampel yang ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa wa jurusan PDU yang mengikuti kuliah pada tahun akademi 1989 s/d 1991. Jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun-tahun tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel I. Jumlah Mahasiswa Terdaftar

No.:	Tahun Akademi	Jumlah
1.:	1989	: 36 orang
2.:	1990	: 34 orang
3.:	1991	: 21 orang
Jumlah		: 91 orang

Sumber : Kantor Registrasi dan statistik mahasiswa FKIP-UNES Padang.

2. Sampel

Penelitian tidak dikenakan pada semua anggota populasi, karena data cukup diperoleh dari sampel saja. Sampel ditarik secara random berdasarkan strata tahun-masuk dengan jumlah 50%. Sampel tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL II. JUMLAH MAHASISWA YANG MENJADI RESPONDEN.

No. :	Tahun Akademi	:	J u m l a h
1. :	1989	:	18 orang
2. :	1990	:	15 "
3. :	1991	:	17 "
J u m l a h			: 50 orang

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang diperlukan

a. Kepatuhan dosen terhadap peraturan berkenaan dengan :

- 1) Waktu perkuliahan
- 2) Tempat perkuliahan
- 3) Persiapan mengajar

- 4) pelaksanaan perkuliahan
 - 5) prosedur evaluasi perkuliahan
 - b. Indeks prestasi belajar mahasiswa
 - 1) IP semester
 - 2) IP kumulatif (beberapa semester)
2. Sumber Data

Data jenis "a" diperoleh dari mahasiswa - yang mengikuti kuliah dengan dosen tertentu dan data jenis "b" diperoleh dari kantor registrasi mahasiswa Fakultas yang bersangkutan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Sesuai dengan jenis data, teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut.

- a. Untuk data jenis "a" adalah kuesioner
- b. Untuk data jenis "b" adalah dokumenter

2. Alat Pengumpul Data

- a. Untuk teknik kuesioner, alatnya adalah daftar pertanyaan (angket) yang dapat menjangkau jenis dan kualitas disesepin dosen mengajar (terlampir)
- b. Untuk teknik dokumenter, alatnya ialah format/blanko nilai yang memuat informasi tertentu sehingga dari informasi tersebut dapat

di hitung indeks prestasi mahasiswa untuk satu semester atau untuk beberapa semester.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan gambaran tentang jenis dan kualitas/kadar disiplin dosen mengajar, digunakan teknik analisis persentase (%).

Untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara disiplin dosen dengan prestasi belajar mahasiswa digunakan teknik analisis : 1) persentase dan, 2) teknik analisis chi - square dengan formulasi sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

(Sutrisno Hadi, 1973; p : 317).

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Setelah data diolah sesuai dengan teknik analisis data yang ditetapkan, maka pada sub bab ini dikemukakan hasilnya.

Sistematika uraian pada dasarnya mengikuti urutan variabel yang diteliti, dengan demikian pokok-pokok hasil penelitian terdiri dari :

1. Disiplin (kepatuhan/ketaatan) dosen terhadap jadwal perkuliahan
 2. Disiplin (kepatuhan/ketaatan) dosen terhadap peraturan berkenaan dengan penyelenggaraan perkuliahan.
 3. Prestasi belajar mahasiswa
 4. Pengaruh/hubungan antara disiplin dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa.
1. Disiplin (kepatuhan/ketaatan) dosen terhadap jadwal perkuliahan.

Hasil pengolahan data sehubungan dengan ini adalah seperti terlihat pada tabel III.
(lihat halaman sebelah)

